

ABSTRACT

Diah Silviana. English Study Program. 22.05.111.00.124 Language Maintenance of Madurese Among Gen Z in *Pesantren Al-Hikam Kemayoran Bangkalan*: A Sociolinguistic Study. Advisor: Dr. Zulkhaeriyah S.S., M.Hum.

This study aimed to describe the factors influencing language maintenance and the strategies used to maintain the Madurese language among Gen Z *santri* at *Pesantren Al-Hikam Kemayoran Bangkalan*. This study employed a descriptive qualitative approach within the framework of sociolinguistics. To answer the first research question, this study applied Holmes' (2013) theory, particularly focusing on factors of language maintenance. Meanwhile, to answer the second research question, this study used Fishman's (1991) theory. The data were collected through questionnaires and semi-structured interviews with selected Gen Z *santri*. The data obtained were in the form of questionnaire responses and interview transcripts. The data analysis followed the interactive model proposed by Miles, Huberman, and Saldana (2014), which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the maintenance of the Madurese language among Gen Z *santri* is influenced by several key factors, including language status in the community, community members' attitudes, social activities, number of language speakers, and solidarity among speakers. Among these factors, language status in the community was found to be the most influential, while social activities were the least influential. In terms of strategies, the *santri* maintained the Madurese language through intergenerational transmission, institutional support, community involvement and cultural activities, and government and policy support, which were realized through daily communication practices, participation in cultural activities, and the continued use of Madurese within family and *pesantren* environments.

Keywords: Sociolinguistics, Language Maintenance, Madurese language, Gen Z *santri*.

ABSTRAK

Diah Silviana. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. 22.05.111.00.124. Pemertahanan Bahasa Madura pada Generasi Z di Pesantren Al-Hikam Kemayoran Bangkalan: Kajian Sociolinguistik. Pembimbing: Dr. Zulkhaeriyah, S.S., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi pemertahanan bahasa serta strategi yang digunakan untuk mempertahankan bahasa Madura di kalangan santri Gen Z di Pesantren Al-Hikam Kemayoran Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam kerangka sociolinguistik. Untuk menjawab rumusan masalah pertama, penelitian ini menerapkan teori Holmes (2013), khususnya yang berfokus pada faktor-faktor pemertahanan bahasa. Sementara itu, untuk menjawab rumusan masalah kedua, penelitian ini menggunakan teori Fishman (1991). Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara semi-terstruktur dengan santri Gen Z terpilih. Data yang diperoleh berupa respons kuesioner dan transkrip wawancara. Analisis data mengikuti model interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemertahanan bahasa Madura di kalangan santri Gen Z dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu status bahasa dalam masyarakat, sikap anggota masyarakat, aktivitas sosial, jumlah penutur bahasa, dan solidaritas antarpemertahanan. Di antara faktor-faktor tersebut, status bahasa dalam masyarakat ditemukan sebagai faktor yang paling berpengaruh, sedangkan aktivitas sosial menjadi faktor yang paling rendah pengaruhnya. Dari segi strategi, para santri mempertahankan bahasa Madura melalui transmisi antargenerasi, dukungan institusional, keterlibatan masyarakat dan aktivitas budaya, serta dukungan pemerintah dan kebijakan, yang diwujudkan melalui praktik komunikasi sehari-hari, partisipasi dalam kegiatan budaya, dan penggunaan bahasa Madura secara berkelanjutan di lingkungan keluarga dan pesantren.

Kata kunci: Sociolinguistik, Pemertahanan bahasa, bahasa Madura, santri Generasi Z.